

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah tidak terjadi hubungan kausalitas dua arah, namun terdapat hubungan satu arah pada penelitian ini. Dalam jangka pendek, inklusi keuangan perbankan syariah berpengaruh signifikan dari sisi jumlah rekening DPK dan rekening pembiayaan, namun tidak signifikan dari sisi total DPK dan total pembiayaan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, pada inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan sektor industri. Dalam jangka panjang inklusi keuangan perbankan syariah, inflasi, serta suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan sektor industri.

Kontribusi dari adanya perubahan fluktuasi pada Indeks Produksi Industri (IPI) dipengaruhi oleh guncangan dari total DPK, total pembiayaan, jumlah rekening DPK, jumlah rekening pembiayaan, inflasi, dan suku bunga seiring berjalannya waktu. Kontribusi guncangan IPI itu sendiri dalam menjelaskan variansnya terus menurun, sementara peran total DPK, total pembiayaan, jumlah rekening DPK, jumlah rekening pembiayaan, inflasi, dan suku bunga semakin dominan. Di antara variabel-variabel eksternal, inflasi merupakan faktor paling dominan dalam mempengaruhi fluktuasi IPI, diikuti oleh pembiayaan total. Setelah itu, rekening pembiayaan perbankan syariah dan total DPK juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi pergerakan IPI. Sedangkan, suku bunga dan rekening DPK perbankan syariah hanya memiliki peran yang sangat kecil dalam menjelaskan fluktuasi IPI.

5.2. Saran

Merujuk pada hasil penelitian ini, diusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah dan para regulator dapat memberikan kontribusi terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan sektor industri di Indonesia.
2. Diharapkan para regulator dapat memberikan intervensi secara optimal dalam memperkuat dan mendorong inklusi keuangan perbankan

syariah guna menghindari adanya risiko akibat adanya *dual banking system* di Indonesia.

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar lebih berfokus dengan mengukur tingkat akses masyarakat terhadap keuangan perbankan syariah di Indonesia agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai isu tersebut di Indonesia dalam jangka pendek dan panjang.

